

## ABSTRAK

**Latar belakang.** Salah satu permasalahan kesehatan dunia adalah Tuberkulosis. Berdasarkan beberapa penelitian, propolis dapat menghambat pertumbuhan M. Tuberkulosis dan meningkatkan mediator pengaktivasi makrofag. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan propolis sebagai suplemen dapat membantu obat anti tuberkulosis untuk mempercepat penyembuhan penyakit tuberkulosis.

**Tujuan.** Mengetahui efektifitas propolis terhadap tingkat kesembuhan pada penderita Tuberkulosis dewasa yang dipantau melalui tes sputum BTA.

**Metode.** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi eksperimental. Kelompok perlakuan terdiri dari 15 orang, usia 18 – 65 tahun, BTA positif, menjalankan pengobatan lengkap di Rumah Sakit Khusus Paru-Paru Yogyakarta dan mengonsumsi 3 tetes propolis setiap hari selama 2 bulan. Setiap minggunya kelompok perlakuan akan melakukan pemeriksaan sputum BTA pagi dengan pewarnaan giemsa. Sedangkan kelompok kontrol hanya mengonsumsi obat anti tuberkulosis tanpa suplemen propolis. Kelompok kontrol diperoleh dari data sekunder. Analisis data dilakukan menggunakan chi square.

**Hasil.** Obat anti tuberkulosis dengan suplemen propolis dapat menurunkan jumlah BTA positif menjadi 13% pada minggu ke-4. Pengobatan menggunakan obat anti tuberkulosis saja dapat menurunkan jumlah BTA positif menjadi 20% pada minggu ke-8. Analisis data dengan chi square efektifitas propolis sebagai suplemen terhadap kesembuhan pasien tuberkulosis dewasa  $p = 0,500$ .

**Kesimpulan.** Analisis pada minggu ke-8 tidak diperoleh perbedaan signifikan pada penurunan BTA positif antara pengobatan dengan anti tuberkulosis saja dan anti tuberkulosis dengan suplemen propolis.

**Kata Kunci:** Propolis, Suplemen, Kesembuhan, Pasien Tuberkulosis Dewasa